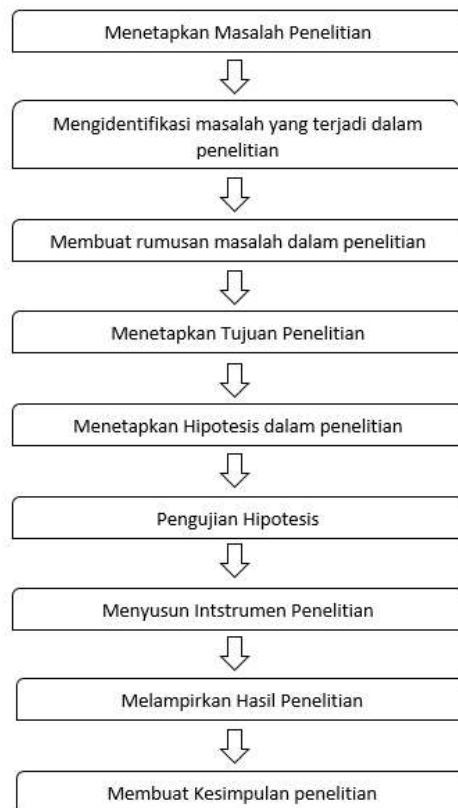


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian tujuan penulis membuat desain penelitian untuk menyusun suatu kerangka metode penelitian yang tertata secara berurut sehingga langkah-langkah pengolahan data variabel dapat diselesaikan dengan lebih baik. Dalam proses rancangan penelitian tergantung susunan yang dibuat oleh penulis. Pada penelitian ini penulis memakai jenis penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk meneliti populasi dan sampel yang ditentukan.

Adapun desain penelitian adalah sebagai berikut ini :



Gambar 3. 1. Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel bertujuan untuk memberi kemudahan peneliti melakukan pengukuran variabel dan mengumpulkan datanya berdasarkan dengan sumber datanya yang dikumpul oleh peneliti. Variabel penelitian adalah objek penelitian atau yang menjadi pusat perhatian. Variabel terbagi jadi 2 yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen X adalah variabel yang memberikan pengaruh atau sebab perubahan munculnya variabel dependen. Variabel yang digunakan pada riset ini ialah Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas. Penggunaan sumber data dalam penelitian ini yakni dengan mempergunakan laporan tahunan yang didapatkan dari perusahaan yang ada di BEI.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel ini dapat disebut variabel terikat pada suatu penelitian. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat yang disebabkan keberadaan variabel independent (Sugyono, 2012:39). Yang menjadi variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas. Pada penelitian ini analisis rasio keuangan adalah yang menjadi ukuran penelitian yang indikatornya tergolong pada rasio keuangan. Profitabilitas dilakukan pengukuran dengan ROA yang di sajikan berbentuk persentase (%). ROA artinya Laba sesudah pajak dibagi dengan jumlah aktiva dikali 100%.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rumus 3. 1. ROA

3.2.2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugyono, 2012:39). Variabel independen pada penelitian ini adalah :

1. Modal Kerja (X_1), Menurut (Sirajuddin, 2018) modal kerja merupakan terjadinya kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini bersifat *net working capital* yaitu kelebihan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rumus 3. 2. Modal Kerja

2. Perputaran Persediaan (X_2), Rasio perputaran persediaan adalah salah satu cara untuk mengukur berapa kali persediaan terjual dalam satu periode. Hal ini nantinya akan memberikan hasil seberapa efektif persediaan barang yang dikelola. Caranya adalah dengan melakukan perbandingan harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata dalam satu periode. Berikut rumus yang dapat digunakan :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

Rumus 3. 3. Perputaran Persediaan

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi ialah seluruh wilayah yang secara umum meliputi objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti guna

ditelaah, kemudian diambil kesimpulannya (Sugyono, 2012:80). Sehingga populasi pada penelitian ini tidak hanya manusia, namun juga benda-benda atau objek lainnya. Populasi yang dijadikan penulis pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3. 1. Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1.	ADES	Akasa Wira International Tbk
2.	AISA	Tri Pilat Sejahtera Foot Tbk
3.	ALTO	Tiga Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultra Unggul Tbk5
5.	BUDI	Budi Strach &Sweatener Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Creamy Industri Tbk
7.	CEKA	Wilmart Cahya Indonesia Tbk
8.	CLEO	Sari Guna Prima Tirta Tbk
9.	DLTA	Delta Jakarta Tbk
10.	DMND	Diamon Food Indonesia Tbk1
11.	FOOD	Centra Food Indonesia Tbk1
12.	GOOD	Garuda Food Putri Putra Jaya Tbk
13.	HOKI	Buyung Putra Simbada Tbk1
14.	ICBP	ICBP Sukses Makmur Tbk
15.	IIKP	Inti Agro Resource Tbk
16.	IKAN	Era Mandiri Gemerlang Tbk
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18.	KEJU	Mulia Bogo Raya Tbk
19.	MGNA	Magma Invest Tama Mandiri Tbk
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk2
21.	MYOR	Mayora Indo Tbk2
22.	PANI	Pratama Abdi Nusa Industri Tbk
23.	PCAR	Prima Cakerawal Abdi Tbk
24.	PSDN	Prasida Aneka Niaga Tbk
25.	ROTI	Nipon Indosari Corp Indo Tbk
26.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27.	SKLT	Sekar Laut Terbuka
28.	STTP	Siantra Top Tbk
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian elemen-elemen dari populasi yang terpilih dan dapat dijadikan sampel pada suatu penelitian (Sanusi, 2011:87). Jika populasi berkapasitas besar maka tidak keseluruhan dari populasi yang akan dibahas, misalnya karena keterbatasan waktu dalam penelitian, dana dan tenaga, maka penelitian ini hanya memakai sampel yang telah diambil. Jadi sampel yang sudah dipilih sebagai kategori penelitian suatu karya maka hal itulah yang akan di olah dengan menggunakan alat statistik.

Pada penelitian ini, penulis mempergunakan teknik pengambilan sampelnya dengan *purposive sampling method*, yakni metode pengambilan sampel dengan cara menentukan berdasar berbagai kriteria sampel tertentu. Berikut terdapat berbagai kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah:

1. Industri yang bergerak di bidang sektor makanan dan minuman yang terdapat di BEI periode 2017-2021.
2. Mengeluarkan laporan keuangan sesudah dilakukan audit tiap tahunnya (annual report) periode 2017-2021.
3. Perusahaan itu ter-*list* di BEI periode 2017-2021.
4. Memperoleh laba setiap periode penelitian yaitu 2017-2021.

Didasarkan kriteria tersebut, didapatkan jumlah sampel pada periode 2017-2021 dimana akan dipergunakan dalam penelitian sebanyak 10 sampel. Berikut terdapat nama perusahaan makanan dan minuman yang akan dipergunakan jadi sampel penelitian ini yakni:

Tabel 3. 2. Sampel Penelitian

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	KINO	Kino Indonesia Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	STTP	Siantar Top Tbk

3.4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara seorang penulis dalam memperoleh data dari sumber, maka data yang dihasilkan dalam penelitian akan diolah dengan bantuan sistem spss. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan cara sebagai berikut ini :

1. Melalui *interview* (wawancara), Interview disebut juga dengan teknik wawancara yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap objek yang ditentukan. Teknik pengumpulan data jenis ini merupakan pengumpulan data yang apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan data serta permasalahan yang ingin diteliti, dan juga penelitian ini mendapatkan hal-hal dari responden yang lebih mendalam jumlah respondennya.
2. Melalui dokumentasi, Menurut (Sanusi, 2011 :114) Cara melakukan dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembangaan. Data seperti:

laporan keuangan, rekapitulasi personalia, srtuktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, riwayat hidup, surat wasiat, riwayat perusahaan, serta lainnya yang telah ada di lokasi penelitian. Penelitian melakukan penyalinan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Perolehan data secara umum dilakukan dengan cara dokumentasi yang masih terbilang sebagai data mentah sebab antara informasi satu dengan yang lain tercerai-berai dan juga kadang sulit teruntuk dimengerti apa yang menjadi maksud dari kandungan data tersebut. Maka dari itu, peneliti harus mengatur sistematika data itu sebaik mungkin serta mencari tahu informasi lebih rinci terhadap pengumpul data pertama.

3. Hasil laporan keuangan, Data yang diperoleh peneliti pada langkah ini menggunakan laporan keuangan perusahaan, laporan laba-rugi dan juga laporan neraca yang berkaitan dengan data kebutuhan peneliti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data ini dipergunakan teruntuk melakukan analisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul dan tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi (Sugyono, 2012 :147). Pada kegiatan melakukan analisis data yang dimaksud pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan data yang masih mentah dan akan dilakukan pengolahan data. Maka didapatkan kesimpulan yang aktual dan dapat dipergunakan dalam menjawab masalah yang diajukan pada penelitian ini.

Teruntuk memahami apakah analisis modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI, maka peneliti menggunakan program SPSS yang terkait.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Ilmu statistik secara luas terbagi menjadi 2 kelompok, yang pertama ada statistik deskriptif dan statistik inferensi. Analisis deskriptif pada penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dari variabel modal kerja dan perputaran persediaan. Sedangkan statistik inferensi disebut dengan statistik induktif. Setelah data terkumpul dan dilanjutkan dengan analisis metode statistik yang berkaitan dengan sifat dan kepentingan datanya.

Analisis deskriptif dapat dipergunakan teruntuk melakukan analisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul, tanpa adanya maksud teruntuk memperoleh kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sanusi, 2011 :115).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Berdasar pada (Wibowo, 2012 :87) Pada dasarnya bahwa syarat uji regresi dan korelasi ialah data yang harus memenuhi prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Perolehan model regresi dari metode kuadrat terkecil yang umum (Ordinary Least Square) yakni model regresi yang dapat memberi nilai etimasi linier yang tidak bias secara lebih baik. Sehingga teruntuk mendapatkan BLUE ini terdapat berbagai persyaratan minimum yang harus terdapat didalam data, persyaratan tersebut disebut sebagai suatu uji yakni berupa pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut (Wibowo, 2012 :61-62) Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau yang baku dibandingkan dengan normal baku. Jika menggunakan uji kolmogorov smirnov, variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) melebihi atau sama dengan 5%. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel atau data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Multikolenieritas

Pada persamaan regresi ini tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau yang mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Apabila hal ini akan terjadi gejala dalam persamaan artinya antara variabel bebasnya terdapat korelasi. Menurut (Wibowo, 2012 :87) Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan cara melakukan uji dengan tujuan menguji dan mendeteksi apakah pada persamaan ini terdapat gejala multikolenieritas dan terdapat suatu cara yang dapat mendeteksinya yakni dengan mempergunakan alat pengujian yang dikenal sebagai *variance inflation factor* (VIF).

3.5.2.3. Uji Autokorelasi

(Wibowo, 2012 :101) Uji ini dipergunakan teruntuk suatu tujuan yakni guna mengetahui ada atau tidak adanya korelasi antar anggota rangkaian data yang diobservasi dan dilakukan analisis berdasar ruang atau waktu. Pengujian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar residual pada suatu pengamatan, suatu regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadinya autokorelasi pada data yang di uji. (Ghojali, 2016). Untuk mengetahui apakah adanya autokorelasi pada pengujian regresi dengan menggunakan uji *Durbin-W* (Wibowo, 2012) *atson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut ini :

1. Terjadinya nilai $dw \leq$ dari nilai $dl \geq (4-dl)$ maka hipotesis nol di tolak yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Terjadinya nilai dv yang ada pada du dan $(4-du)$ maka hipotesis nol diterima, sehingga di simpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.
3. Apabila dw berada diantara dl dan du dan juga diantara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ sehingga tidak mendapatkan kesimpulan.

3.5.2.4. Uji Analisis Linear Berganda

Berdasar pada (Sanusi, 2011:134) analisis ini yakni perluasan dari regresi linier sederhana untuk penambahan total variabel bebas yang awalnya terdapat hanya satu menjadi 2 atau lebih variabel. Berikut terdapat persamaan regresi linier berganda yang akan di jabarkan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Rumus 3. 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Penjelasan :

Y : Profitabilitas

X₁ : Modal kerja

X₂ : Perputaran persediaan

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien regresi

e : Variabel pengganggu

3.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasar pada (Wibowo, 2012 :135) analisis ini dipergunakan teruntuk mengetahui total atau persentase pengaruh variabel bebas pada model regresi yang secara bersamaan memberi pengaruhnya pada variabel terikat. Koefisien angka yang ditunjukkan sejauh apa model yang terbentuk dapat menerangkan keadaan yang aktual. Koefisien itu dapat dinyatakan sebagai besaran dari proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang dijelaskan X (variabel bebas). Pengujian ini bertujuan teruntuk meninjau kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel dependen. Perolehan angka nilai R² memiliki jarak antara 0 hingga 1. Tampilan yang dihasilkan dari program SPSS ditunjukkan dengan meninjau besaran *Adjusted R²* dalam tampilan *model summary*.

Rumus dalam mencari R² secara umum ialah sebagai berikut ini :

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Square Regression}}{\text{Sum of Square Total}}$$

Rumus 3. 5. Koefisien Determinasi

3.5.4. Uji Hipotesis

Pengujian ini dapat dilakukan dengan 2 cara yakni mempergunakan tingkat signifikansi atau probabilitas serta tingkat kepercayaan (*confidence interval*). Apabila mempergunakan tingkat signifikansi (Sig.) 5% pada penelitian ini maka terdapat 2 pengujian hipotesis yakni Hipotesis Nula atau yang dikenal dengan H₀ dan Hipotesis Alternatif atau yang dikenal dengan H_a.

3.5.4.1. Uji t

Pengujian ini disebut sebagai pengujian statistik yang sering ditemukan didalam tiap persoalan praktis statistik. Pengujian t dilakukan dengan tujuan melakukan pengujian pengaruh variabel bebas secara individual pada variabel terikatnya. Dapat dilakukan dengan cara melakukan perbandingan perolehan angka probabilitas dari masing variabel bebas dengan tingkat sig. 5% dan dua sisi (Priyatno, 2012:90). Sehingga, variabel independen terdapat pengaruh secara signifikan pada variabel terikat. Teruntuk mengetahui t_{hitung} dapat dipergunakan rumus seperti di bawah ini:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{sb_i} \quad \text{Rumus 3. 6. T Hitung}$$

Sumber: (Sujarweni, 2015:120)

Penjelasan:

b = Koefisien regresi

Sb = Standar error

Ada beberapa langkah dilakukannya analisis pengujian parsial yaitu:

1. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya, H_0 diterima dan H_a tidak diterima, maka tidak terdapat pengaruh pada pengujian variabel X dan Y.
2. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya, H_0 tidak diterima dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh pada pengujian variabel X dan Y.

3.5.4.2. Uji F

Uji f digunakan untuk menguji analisis pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung, yaitu apakah variabel X_1, X_2 benar – benar berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y. Adapun kriteria uji f ini (Priyatno, 2012:89) :

- a. H_0 : diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- b. H_0 : ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini yakni tempat yang penulis lakukan teruntuk meneliti selama proses dalam menyusun karya ilmiah teruntuk mendapatkan berbagai data yang penulis perlukan. Penelitian ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6.2. Jadwal Penelitian

Riset Ini dilakukan mulai dari bulan Jan 2022 sampai dengan Mei 2022.

Keterangan	2022																
	Mar			Apr			Mei			Jun			Jul				
Studi Kepustakaan	■																
Penentuan Judul		■															
Pengajuan Judul			■														
Bab 1				■	■												
Bab 2					■	■	■										
Bab 3							■	■	■								
Pengolahan Data									■	■	■	■					
Kesimpulan													■	■			
Penyerahan Skripsi																■	■

Sumber : Peneliti 2022